

ANALISIS PENGARUH VARIABEL PEMBIAYAAN MODAL, LAMA USAHA SERTA MODAL SENDIRI TERHADAP PENDAPATAN ANGGOTA PELAKU UMKM

Robby Andika Kusumajaya¹, Shinta Dewi Qoriah²

¹Universitas Sains Dan Teknologi Komputer, robby@stekom.ac.id

²STIE - Studi Ekonomi Modern, shinta.dewi12@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 10 Mei 2023

Received in revised form 15 Mei 2023

Accepted 24 Mei 2023

Available online 31 Mei 2023

ABSTRACT

As a sharia microfinance institution that has a function as developing productive businesses and investments to improve the quality of micro, small and medium enterprises, this study aims to examine the effect of variable capital financing, length of business and own capital on the income of customers who are members of the Sharia Financing Savings and Loans Cooperative Baitul Mal wa Tamwil Nurul Barokah Klego branch, Boyolali regency. They are micro, small and medium enterprises (MSMEs), the population in this study is 108 with a sample of 52 respondents.

Analysis techniques use multivariate regression analysis and use instrument tests which include validity and reliability tests, and descriptive statistical tests of respondents based on sex, based on age, and classical assumption tests include normality tests, multicollinearity tests, heteroskedasticity tests, and multiple linear regression analysis and model permanence tests including coefficients of determination, and hypothesis testing includes t tests, F tests.

The results showed that only own capital had a positive effect on MSME income, while capital financing and long time did not affect MSME income, because financing members often took advantage of capital loans not in accordance with loan agreements and lack of innovation to see consumer interest so that it stagnated.

Keywords: *Capital financing, Long standing of business, Owner's equity, earnings of customers MSMEs.*

Abstrak

Sebagai lembaga keuangan mikro syariah memiliki fungsi sebagai mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi untuk meningkatkan kualitas usaha mikro kecil dan menengah, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel pembiayaan modal, lama usaha dan modal sendiri terhadap pendapatan nasabah yang merupakan anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Mal wa Tamwil Nurul Barokah cabang Klego, kabupaten Boyolali. Mereka merupakan pelaku usaha mikro, Kecil, dan menengah (UMKM), populasi dalam penelitian ini adalah 108 dengan sampel sebanyak 52 responden.

Teknik analisa menggunakan analisis regresi multivariate dan menggunakan uji instrumen yang meliputi uji validitasi dan reliabilitas, dan uji statistik deskriptif responden berdasarkan jenis kelamin, berdasarkan usia, dan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji heterokedastisitas, dan analisis regresi linier berganda dan uji ketetapan model meliputi koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis meliputi uji t, uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya modal sendiri yang berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM, sedangkan pembiayaan modal dan lama usaa tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM, dikarenakan anggota pembiayaan seringkali memanfaatkan pinjaman modal tidak sesuai aqkad perjanjian pinjaman dan kurangnya inovasi untuk melihat minat para konsumen sehingga mengalami stagnan.

Kata Kunci : Pembiayaan modal, lama usaha, modal sendiri, dan pendapatan UMKM

1. PENDAHULUAN

KSPPS merupakan singkatan dari Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah, dengan aktivitas usaha meliputi kegiatan simpanan serta proses pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah. Munculnya perbankan dengan menggunakan sistem syariah dengan dilatar belakangi munculnya riba. Hal ini bermanfaat untuk mendapatkan kesejahteraan baik secara lahir dan batin yang dirasakan dan berlandaskan pada hukum agama, dengan adanya penerbitan UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Dengan adanya BMT dapat memberikan pinjaman modal dimana pinjaman yang memiliki faktor penentu terhadap pendapatan yang nantinya di peroleh setiap peminjamnya, dan lama usaha yang dimiliki oleh si pengusaha dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh pemodal yaitu BMT karena semakin lama usaha itu berdiri maka semakin berpengalaman pula yang dimiliki oleh si peminjam, tak terlepas dari pinjaman modal sepenuhnya dari BMT, modal sendiri juga memiliki alasan kuat atau bahan pertimbangan lanjutan yang di fikirkan oleh lembaga keuangan atau si pemodal.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pendapatan

Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung mau pun tidak langsung (Suroto, 2000). Pengukuran pendapatan dengan menggunakan rumus perhitungan:

$$TR : Q \times P$$

TR : Total Penerimaan

Q : Jumlah unit barang terjual/ diproduksi

P : Harga unit jual

2.2. Pembiayaan Modal

Teori menurut (Ghozaly, 2010:3) bahwas pinjaman berarti sebuah persetujuan dalam mengambil suatu manfaat dari sebuah barang melalui cara yang baik serta halal, hal ini tentunya akan memperoleh suatu faedah dari sebuah pinjaman dan nantinya dikembalikan kepada pemiliknya. Berdasarkan sedikit pengetahuan melalui wawancara terhadap manajer cabang klego, pembiayaan yang sering di akses oleh UMKM adalah akad: Akad berprinsip Bagi Hasil : Akad *musyarakah*, *Mudharabah*. Contoh lain yaitu Akad dengan Prinsip Jual Beli

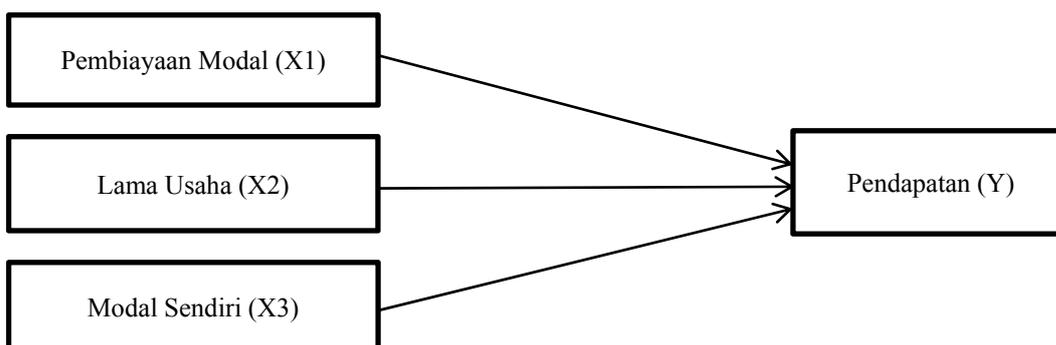
2.3. Lama Usaha

Waktu yang digunakan seorang pelaku UMKM dalam menekuni usahanya terus-menerus meningkatkan keahliannya atau kemampuan. Sehingga berdasar pengalaman kerja tersebut menjadi sebuah proses peningkatan pengetahuan serta keterampilan tentang model ataupun metode dalam menyelesaikan pekerjaan karena keterlibatan dalam pelaksanaan tugas pekerjaan (Damariyah, 2015: 36).

2.4. Modal Sendiri

Pengertian variabel modal sendiri yaitu segala sesuatu yang dianggap modal, dikeluarkan oleh pengusaha sendiri guna mencukupi serta memenuhi segala aktifitas perdagangan mulai dari membeli keperluan sampai dengan biaya oprasional. Penjelasan lain menurut Tohar (2020), banyaknya modal awal usaha yang diinvestasikan oleh pelaku usaha sesuai dengan kemampuan dari pengusaha tersebut, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modal sendiri merupakan modal yang dikeluarkan dengan sumber diperoleh dari perusahaan itu sendiri, ditanam untuk kebutuhan investasi dimasa yang akan datang.

2.5. Kerangka Pemikiran



Hipotesis

Hipotesis yang diujikan adalah :

H1 : Pembiayaan Modal memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan UMKM.

H2 : Lama Usaha memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan UMKM.

H3 : Modal Sendiri memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan UMKM.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis dilakukan pada Bulan Maret hingga Juni 2020. Dengan lokasi penelitian di KSPPS BMT Nurul Barokah cabang Klego Kabupaten Boyolali.

3.2 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel Populasi

Pengertian menurut Sugiyono (2016), populasi tidak bukan sekedar jumlah yang dimiliki pada objek atau subyek yang dituju, tetapi merupakan seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut. Dalam penelitian ini populasi adalah anggota aktif KSPPS BMT Nurul Barokah cabang Klego Boyolali yang melakukan aktivitas pembiayaan modal pada koperasi tersebut sebanyak 108 orang.

Pengertian sampel merupakan sebagian dari jumlah dari populasi dengan menyesuaikan karakteristik yang hendak diteliti (Djarwanto, 1994). Teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel dilakukan pada penelitian yang dilakukan menggunakan metode *non probability sampling* yaitu pengambilan sampel yang diambil dari seluruh populasi yang tidak membuka kemungkinan peluang semua individu didalam populasi untuk menjadi sampel, dengan menggunakan rumus dari slovin didapat hasil:

$$n = \frac{108}{108 \cdot 0.1^2 + 1}$$

$$n = 51.92$$

3.3 Data dan Sumber Data

Data menurut Arikunto (2002), data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.

Sumber data dalam penelitian ini perolehan data menggunakan sumber data primer dari lapangan, yaitu informasi dari reponden atau narasumber yang berhubungan dengan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain dengan metode kuesioner, wawancara dan daftar pustaka yang dilakukan dengan anggota pembiayaan KSPPS BMT Nurul Barokah cabang Klego.

Analisis Pengaruh Variabel Pembiayaan Modal, Lama Usaha Serta Modal Sendiri Terhadap Pendapatan Anggota Pelaku UMKM (Robby Andika Kusumajaya)

3.5 Variabel Penelitian

Variabel bebas (*Independen*) : Karena adanya atau tidak tergantung pada adanya yang lain atau bebas dari ada atau tidaknya variabel lain (Widoyoko, 2012: 4-5). Dalam penelitian ini variabel bebas dengan menggunakan Pembiayaan Modal merupakan (X1), Lama Usaha merupakan (X2) dan Modal Sendiri merupakan (X3).

Variabel terikat (*Dependen*) : Variabel terikat ini ada yang menyebut dengan istilah variabel tergantung, karena variasinya tergantung oleh variasi variabel lain (Widoyoko, 2014: 5). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pendapatan Usaha (Y).

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis Kuantitatif, menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (2001), definisi penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasari pada asumsi, kemudian ditentukan variabel, dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode-metode penelitian yang valid, terutama dalam penelitian kuantitatif.

Analisis Uji instrument, instrumen penelitian yang dibuat sangat tergantung dari permasalahan, tujuan, dan hipotesis yang dikemukakan dalam proposal penelitian (Tika, 2006: 49). Pengujian instrument terdiri dari: Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Azwar 1986). rumus teknik korelasi *product person*:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x)^2 (N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

X = skor jawaban tiap butir item angket

Y = skor jawaban seluruh item angket

N = jumlah objek yang diteliti

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor jawaban tiap item butir angket dengan skor jawaban seluruh item angket.

Adapun batasan butir instrumen dinyatakan valid adalah apabila koefisien korelasi hitung lebih besar dari koefisien korelasi r tabel pada taraf signifikan 5%.

Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Uji *Statistic Cronbach Alpha* (α). Secara matematis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k + 1)r}$$

Keterangan :

α = Alpha

k = Jumlah item valid

R = Rata – rata korelasi antar item

Kesimpulan : Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memiliki nilai. *Cronbach Alpha* > 0,60 Nunnally dalam Ghazali (2001 : 42).

3.7 Asumsi klasik

Untuk mengetahui variabel- variabel tersebut menyimpang dari asumsi-asumsi klasik. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji heterokedastisitas dan uji ini menggunakan asumsi klasik linier berganda.

Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ Pemb Mod} + \beta_2 \text{ Lm Ush} + \beta_3 \text{ Mod Send} + e$$

Y : Pendapatan

A : Konstanta

X1 : Pembiayaan Modal

X2 : Lama Usaha

X3 : Modal Sendiri

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien dari variabel bebas

e : Standar error

3.8 Uji ketetapan model

Koefisien Determinan (R^2) : Koefisien determinasi menjelaskan mengenai bagaimana variabel bebas menentukan nilai variabel terikat, serta seberapa kuat hubungan antara kedua variabel (Prabayu, 2007: 286).

Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ($0 < \text{adjusted } R^2 < 1$), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dan variabel terikat.

3.9 Uji Hipotesis (Uji-t)

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang menghasilkan suatu keputusan yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini. Adapun melalui uji: Uji F

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui variabel- variabel tersebut menyimpang dari asumsi-asumsi klasik. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji heterokedastisitas dan uji ini menggunakan asumsi klasik linier berganda.

4.2 Uji Normalitas

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Asym. Sig	Probabilitas	Kesimpulan
0.240	0.05	Normal

Sumber: Data primer yang diolah 2020

Berdasarkan output diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar 0,240 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

4.3 Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Pengujian Multikolinieritas

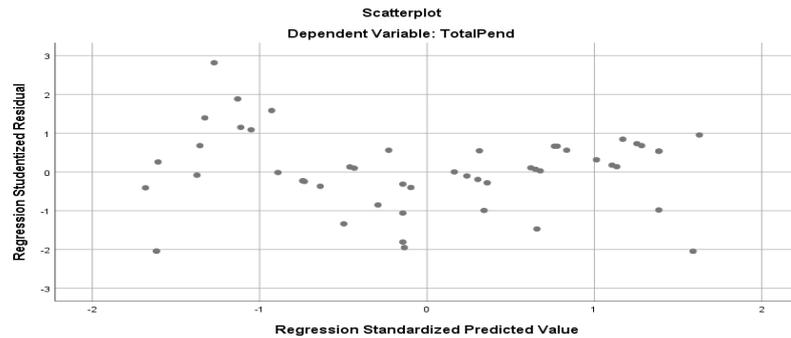
Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	Vif
Pembiayaan Modal	0.533	1.875
Lama Usaha	0.517	1.936
Modal Sendiri	0.593	1.685

Sumber data primer yang diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai VIF dari variabel pembiayaan modal adalah sebesar $1,875 < 10$, lama usaha sebesar $1,936 < 10$ dan modal sendiri sebesar $1,685 < 10$. Berdasarkan hasil dari VIF tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas. Selain itu dapat dilihat pada tingkat *tolerance* pada tabel *coefficient*. Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dari variabel pembiayaan modal adalah sebesar $0,533 > 0,1$, lama usaha sebesar $0,517 > 0,1$ dan modal sendiri sebesar $0,593 > 0,1$. Berdasarkan hasil dari *tolerance* tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas.

4.4 Uji Heteroskedastisitas

Gambar dibawah ini, terlihat bahwa data menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang jelas. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini.



Gambar 1. Persebaran Data

4.5 Analisa Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Analisa Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Std.Error	t hitung	Sig.
Konstant	6.054	1.824	3.320	0.002
Pembiayaan Modal	0.123	0.114	1.079	0.286
Lama Usaha	0.070	0.084	0.839	0.406
Modal Sendiri	0.525	0.084	6.280	0.000

Sumber data primer yang diolah 2020

Berdasarkan tabel di atas persamaan regresi linier berganda dapat disusun sebagai berikut:

$$\text{Pendapatan} = 6.054 + 0.123 \text{ Pemd Mod} + 0.070 \text{ Lm Ush} + 0.525 \text{ Mod Send} + e$$

Interprestasinya :

Nilai konstanta bernilai positif sebesar 6.054,

Koefisien regresi variabel pembiayaan modal positif sebesar 0.123.

Koefisien regresi variabel lama usaha positif sebesar 0.070.

Koefisien regresi variabel modal sendiri positif sebesar 0.525.

4.6 Uji Ketetapan Model

Koefisien determinasi (*adjusted R²*)

Tabel 4. Hasil Pengujian koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adhusted R Square	Std. Error of the estimate
1	0.818	0.669	0.648	1.362

Sumber data primer yang diolah 2020

Hasil perhitungan untuk nilai Adjusted R² diperoleh angka koefisien determinasi Adjusted R² = 0,648 atau 64,8%. Hal ini berarti kemampuan variabel pembiayaan modal, lama usaha dan modal sendiri dalam menjelaskan variabel dependen yaitu pendapatan UMKM pada anggota pelaku UMKM di KSPPS BMT Nurul Barokah cabang Klego, Boyolali sebesar 64,8%, sisanya (100% - 64,8% = 35,2%) dipengaruhi oleh variabel diluar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.7 Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	t hitung	Sig.	Keterangan
Pembiayaan Modal	1.079	0.286	Tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil, dan menengah
Lama Usaha	0.839	0.406	Tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil, dan menengah
Modal Sendiri	6.280	0.000	berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil, dan menengah

Sumber: Data primer yang diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada variabel pembiayaan modal diperoleh t_{hitung} sebesar 1,079 dan signifikan sebesar 0,286 dengan menggunakan batas signifikansi 0.05 ($\alpha = 5\%$) didapat t_{tabel} sebesar 2,009. Hal ini berarti $1,079 < 2,009$ dan $p\text{-value} > \alpha$ atau $0.286 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian hipotesis pertama tidak terbukti maka pembiayaan modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan usaha mikro, kecil dan menengah pada anggota.

Variabel lama usaha diperoleh t_{hitung} sebesar 0.839 dan probabilitas sebesar 0,406 dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) didapat t_{tabel} sebesar 2,009. Hal ini berarti $0.839 < 2,009$ dan $p\text{-value} < \alpha$ atau $0,406 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak. Dengan demikian hipotesis yang pertama tidak terbukti, maka lama usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan usaha kecil dan mikro pada anggota.

Variabel modal sendiri diperoleh t_{hitung} sebesar 6,280 dan probabilitas sebesar 0,000 dengan menggunakan batas signifikansi 0.05 ($\alpha = 5\%$) didapat t_{tabel} sebesar 2,009. Hal ini berarti $6,280 > 2,009$ dan $p\text{-value} < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dengan demikian maka modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah pada anggota.

Untuk Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen maka memerlukan uji F, berikut hasil tabel :

Tabel 6. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	180.036	3	60.012	32.351	0.00
Residual	89.041	48	1.855		
Total	269.077	51			

Sumber data primer yang diolah 2020

Dari hasil perhitungan yang diperoleh F_{hitung} sebesar 32.351 dan sig. 0,000, hasil ini jika dibandingkan dengan F_{tabel} (pada df 3, 48 diperoleh F_{tabel} 2,8) angka tersebut berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($32.351 > 2,8$) dan $p\text{-value} < \alpha$ ($0.000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan modal, lama usaha dan modal sendiri secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah pada anggota.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembiayaan modal, lama usaha dan modal sendiri terhadap pendapatan anggota pelaku UMKM studi kasus anggota koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah di kantor cabang Klego, kabupaten Boyolali. Munculnya perbankan dengan menggunakan sistem syariah dilatar belakangi untuk menghindari riba. Kegiatan bermuamalah untuk memperoleh kesejahteraan lahir dan batin yang dirasakannya lebih sesuai dan berlandaskan pada hukum islam, dengan dikeluarkannya UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Berdasarkan hasil analisis data pada bab empat, maka penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Secara simultan pembiayaan modal dan lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan sedangkan modal sendiri berpengaruh terhadap pendapatan usaha mikro, kecil dan menengah pada anggota pelaku UMKM di KSPPS BMT Nurul Barokah cabang Klego kabupaten Boyolali.
- Secara parsial pembiayaan modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan UMKM pada anggota pelaku UMKM di KSPPS BMT Nurul Barokah. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t nilai t_{hitung} sebesar 1,079 dan probabilitas sebesar 0,286 dengan menggunakan batas signifikansi 0.05 ($\alpha = 5\%$) didapat t_{tabel} sebesar 2,009.
- Secara parsial lama usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan usaha kecil dan mikro pada anggota pelaku UMKM di KSPPS BMT Nurul Barokah. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} sebesar 0.839 dan probabilitas sebesar 0,406 dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) didapat t_{tabel} sebesar 2,009.

- d. Secara Parsial modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha kecil dan mikro pada anggota pelaku UMKM di KSPPS BMT Nurul Barokah. Hal ini ditunjukkan nilai uji t untuk variabel modal sendiri diperoleh t_{hitung} sebesar 6,280 dan probabilitas sebesar 0,000 dengan menggunakan batas signifikansi 0.05 ($\alpha = 5\%$) didapat t_{tabel} sebesar 2,009.

5.1 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan ada beberapa saran yang dapat diajukan, sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil penelitian, variabel pembiayaan modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan anggota pelaku UMKM, oleh karena itu diharapkan kepada KSPPS BMT Nurul Barokah cabang Klego Kabupaten Boyolali, Membuat strategi supaya menarik minat anggota dengan menerapkan akad bagi hasil yang murni.
- Diharapkan kepada para anggota KSPPS BMT Nurul Barokah cabang Klego Kabupaten Boyolali, agar lebih memanfaatkan pembiayaan modal yang telah diperoleh ditambah dengan modal yang telah dimiliki sendiri dan dengan adanya lama usaha dapat menambah wawasan dalam melakukan usaha sehingga dapat mengembangkan usahanya dan meningkatkan pendapatan.
- Bagi peneliti yang selanjutnya, diharapkan dapat meneliti lebih banyak lagi faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan anggota pelaku UMKM.
- Bagi masyarakat umum lainnya agar dapat mengambil pelajaran tentang bagaimana memaksimalkan pembiayaan yang didapatkan dalam pengembangan usahanya terutama di jenis-jenis usaha mikro, kecil, dan menengah.
- Penelitian selanjutnya sebaiknya mengontrol ukuran aset yang dimiliki UMKM pelaku usaha supaya efek variabel independen terhadap variabel dependen terlihat.

DAFTAR PUSTAKA

- Duwi Prayatno, *Paham Analisis Statistik data dengan SPSS Cet*, (Yogyakarta: Media Kom, 2010), h. 90-97.
- Elvia, L., 2014, *Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Asing terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Nasabah Bri Unit Batang Cenaku*, E-Jurnal Ilmiah, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Stkip) PGRI : Sumatera Barat Padang.
- Haris, Helmi. (2013). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Sleman: Asnalitera.
- Himpunan Fatwa Keuangan Syariah Dewan Syariah Nasional MUI*, Jakarta : Erlangga, 2014, h. 60.
- Huda, Nurul dan Mohamad Heykal. (2010). *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Iroso, *Jual Beli Murabahah*, Yogyakarta: UII Press, 2005, h. 13.
- Kasmir. 2011, *Kewirausahaan*, Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada.
- Litriani, E & Leviana, L., 2017, *Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang*, I-Finance, 3(2) : 133-140.
- Marfua, S.T & Hartiyah, S., 2019, *Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (Kur), Teknologi, Lama Usaha dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Wonosobo)*, *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1) : 183-195.
- Mayasari, T., Puspita, I. L. & Ariningrum, H., 2015, *Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Pengraji Kripik di Kawasan Sentra Industri Kripik (Gang Pu) Jalan Za.Pagar Alam Bandar Lampung*, *jurnal riset akutansi dan manajemen*, 4(2) : 69-77.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum*, (Jakarta : Tazkia Institute, 1999), hal 135.

- Putri, N . M . D . M & Jember, I .M., 2016, *Pengaruh Modal Sendiri dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman sebagai Variabel Intervening)*, JEKT,9(2) : 143-150.
- Ridwan, Ahmad Hasan. (2013). *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*. Bandung: Cv. Pustaka Setia.
- Rohmatan, *Analisis Implementasi Prinsip 5C dalam Upaya Pencegahan Pembiayaan Mudharabah Bermasalah di KSPPS BMT UMMAT SEJAHTERA (BUS) Cabang Cepu*, 2015, h. 18.
- Sugeng Widodo, *Moda Pembiayaan Lembaga Keuangan*, Yogyakarta: Kaukaba, 2014, h. 408.
- Trisadini P. Usanti dan Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2013, h. 67.
- Utari, T & Dewi, P, M., 2014, *Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat*, E-Jurnal EP Unud, 3(12) : 576-585.
- Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking.*, h. 681.
- W Abdulmalik, *Tafsir Al-Azhar*, Jakarta: Pustaka Panimas, 1982, h. 66.
- Wangswidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012, h. 85.
- Wibowo, E & Setyaningsih., 2017, *Effect Of Own Capital, Capital Loan, Turnover Sales, And Use Of Hours To Profitability (Empirical Study on The Actors SMEs Market Ngarsopuro Surakarta)*, PROCEEDINGS ICTESS UNISRI 2017, 1(1) :249-256.